

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang selalu digunakan dalam segala segi kehidupan. Matematika merupakan pelayan ilmu yang lain artinya banyak ilmu-ilmu yang penemuan dan pengembangannya bergantung dari matematika. Selain itu matematika selalu digunakan oleh semua orang dari berbagai kalangan untuk memecahkan masalahnya dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi pada pelaksanaannya di sekolah tingkat penguasaan siswa terhadap materi matematika sampai sekarang masih tergolong rendah dibandingkan dengan tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran lain. Hal ini dikarenakan oleh beberapa komponen diantaranya adalah komponen siswa, guru, serta sarana dan prasarana di sekolah. Salah satu komponen yang terdapat dalam diri siswa adalah kemampuan memecahkan suatu masalah.

Dengan diberikannya soal pemecahan masalah kepada siswa, maka kemampuannya dalam menyelesaikan dengan langkah-langkah penyelesaian masalah menurut polya (dalam Isrok'atun, 2010), yaitu: a) memahami masalah, dalam hal ini pemecahan masalah harus mengetahui apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, b) merencanakan penyelesaian, c) menyelesaikan masalah sesuai rencana, d) melakukan pengecekan kembali.

Untuk melihat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di MTs PP Al-Fatah Maos kelas VIII A dan VIII B, peneliti memberikan pretest

soal pemecahan masalah kepada siswa dan hasilnya siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah terutama pada kelas VIII B. Kesulitan siswa terlihat dari langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah menurut Polya belum dilakukan dengan benar karena sebagian siswa belum mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII B MTs PP Al-Fatah Maos diperoleh informasi tentang permasalahan dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah: 1). Kemampuan siswa, khususnya dalam pemecahan masalah matematika masih memerlukan bimbingan dari guru. 2). Siswa lebih senang mengerjakan soal yang dapat diselesaikan dengan prosedur rutin dari pada menyelesaikan soal pemecahan masalah. 3). Siswa kurang terbiasa untuk memecahkan masalah, karena siswa hanya mengerjakan soal apabila diperintah oleh guru.

Komponen dari guru dalam hal ini sangat berpengaruh, guru dalam menyampaikan materi kepada siswa juga mempengaruhi rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII B. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan ternyata selama ini model yang digunakan oleh guru MTs PP Al-Fatah dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran konvensional yang hanya meliputi siswa datang, duduk, menulis materi yang telah dituliskan oleh guru di papan tulis, mendengarkan guru menjelaskan materi dan mengerjakan tugas, dengan menggunakan model pembelajaran yang masih konvensional kondisi

siswa MTs PP Al-Fatah khususnya siswa kelas VIII B cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Menyadari pentingnya suatu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika, maka diperlukan adanya pembelajaran yang hanya menempatkan guru sebagai fasilitator. Siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran untuk menemukan sendiri materi yang sedang dipelajari dengan bimbingan guru.

Salah satu model pembelajaran yang dipandang sesuai untuk mengatasi masalah di atas adalah pembelajaran penemuan terbimbing (*Discovery*). Disini peneliti akan menggunakan pembelajaran penemuan terbimbing (*Discovery*). Pembelajaran penemuan terbimbing (*Discovery*) merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dimana siswa dihadapkan kepada situasi yang bebas untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan. Terkaan, intuisi dan mencoba-coba (*trial and error*) hendaknya dianjurkan. Guru bertindak sebagai petunjuk jalan, ia membantu siswa agar mempergunakan ide, konsep, dan ketrampilan yang sudah mereka pelajari sebelumnya untuk mendapatkan pengetahuan yang baru. Kelebihan dari pembelajaran penemuan terbimbing (*Discovery*) adalah a) Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan. b) Menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiry (mencari-temukan). c) Mendukung kemampuan problem solving siswa. d) Memberikan wahana interaksi antar siswa, maupun siswa dengan guru, dengan demikian siswa juga terlatih untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. e) Materi yang

dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih lama membekas karena siswa dilibatkan dalam proses menemukannya (Markaban, 2008:18).

Atas dasar uraian di atas maka peneliti memilih judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII B MTs PP Al-Fatah Maos melalui Pembelajaran Penemuan Terbimbing (*Discovery*)” Dengan menerapkan pembelajaran penemuan terbimbing (*Discovery*) di harapkan siswa memiliki pengalaman baru yakni dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika disamping para siswa memperoleh pengalaman langsung dalam menemukan sebagian dari pengetahuannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah melalui pembelajaran penemuan terbimbing (*Discovery*) kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII B MTs PP Al-Fatah Maos meningkat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII B MTs PP Al-Fatah Maos melalui pembelajaran penemuan terbimbing (*Discovery*).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah.

1. Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh pengalaman baru dari pembelajaran penemuan terbimbing (*Discovery*) dan dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah pada pelajaran matematika dengan benar.

2. Bagi Guru

Diharapkan akan dapat membantu mempermudah para guru dalam menyampaikan materi pelajaran matematika dan untuk menambah literatur guru tentang pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi lembaga sekolah sekaligus sebagai kerangka acuan dalam meningkatkan mutu pelajaran matematika siswa melalui pembelajaran penemuan terbimbing (*Discovery*).

